



Dwi Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan No. 15/Thn.XXVIII/21 Juni - 4 Juli 2005



08

Entrepreneur Week



09

Petra Little Theater



Peneguhan Dewan Penyantun

UK PETRA

Periode 2005 - 2010



Peneguhan Dewan Penyantun UK

Periode 2005-2010



“Orang berbahagia adalah orang yang mengenal Allah, karena pada waktu orang mengenal Allah, dia mengetahui siapa penciptanya, tahu apa yang seharusnya dilakukan dan karena ia mengasihi Allah maka ia akan menyukai melakukan apa yang seharusnya ia lakukan. Hal ini mengontrol hidup kita,” ujar Linda Bustan, S.Th., M.Div. dalam khotbahnya di kebaktian pengucapan syukur peneguhan Dewan Penyantun UK Petra (2005 - 2010) pada 6 Juni di Auditorium.

Ruang Auditorium siang itu tampak tak seperti biasanya, rangkaian bunga aneka warna tertata rapi di sepanjang lorong dalam ruangan itu. Layaknya ucapan selamat datang bagi mahasiswa, dosen, karyawan, pimpinan dan pengurus yayasan UK Petra. Dengan berpakaian formal, baik jajaran pimpinan, pengurus yayasan maupun dosen sejak pukul 11.30 sudah mulai memadati ruangan berkapasitas 1000 orang itu. Panitia kebaktian pun telah siap di posisi masing-masing sesuai dengan tugasnya. Dengan senyum ramah dan ucapan “Syalom”, mereka menyambut setiap jemaat yang mengikuti kebaktian itu.

Mengusung tema “All To God”, kegiatan ini sekaligus merupakan pengucapan syukur dan peneguhan atas terpilihnya Letjen. (Purn) H.B.L. Mantiri, Drs. Jusuf Arbiyanto Tjondrolukito, Mayjen. (Purn) Sarwono, Rd. Eddy K. Sariaatmadja, M. Eng, dr. Jacob Sutisna dan anggota kehormatan Sastra Kosasih sebagai Dewan Penyantun Universitas Kristen Petra periode 2005-2010. Acara yang dimulai sejak pukul 11.40 ini dibuka dengan beberapa lagu pujian, seperti Terpujilah Allah, Syukur PadaMu Ya Allah dan All of These yang dibawakan oleh kelompok paduan suara UK Petra. Dilanjutkan dengan khotbah oleh Linda Bustan, S.Th., M.Div.

Isi khotbah kebaktian ini banyak menjelaskan tentang gambaran orang yang berbahagia. “Orang cenderung mengasumsikan kebahagiaan itu hanya terletak pada harta benda yang dimiliki,” ujar Kepala Pusat Kerohanian ini. Menurutnya, orang yang berbahagia adalah orang yang

mengenal Allah. “Mengenal Allah membantu kita untuk menentukan prioritas, menyeleksi mana yang penting untuk diketahui dan mana yang tidak perlu diketahui. Hidup kita singkat maka harus dimanfaatkan dengan sungguh-sungguh” tambahnya.

Menurutnya, ada beberapa penyebab orang tidak berbahagia. Pertama, melakukan apa yang disukai dan bukan yang seharusnya. “Hal ini membuat hidup terasa tanpa makna,” jelasnya. Adanya asumsi kebahagiaan terletak pada harta milik dan tidak mampu menempatkan prioritas dalam hidupnya karena menempatkan hal-hal yang materi dan fana dalam hidupnya sehingga membuat orang merasa tidak pernah merasa cukup atau puas. “Ketiga adalah hidup tidak terarah yang mengacaukan pikiran karena mengumpulkan hal-hal yang tidak berguna dalam hidupnya sehingga tidak mengetahui hal-hal yang seharusnya ia ketahui,” tambah perempuan berkulit putih ini. Orang yang tidak percaya kepada sesuatu atau seseorang yang seharusnya ia percayai namun percaya pada yang keliru atau bahkan tak bisa percaya apapun juga merupakan indikator orang yang tidak berbahagia.

Ia juga menjelaskan tentang perbedaan ciri orang Kristen yang sehat dan yang tidak produktif. “Kelompok tidak produktif adalah orang Kristen yang dihindangi oleh kanker rohani, merasa puas kalau kebutuhannya terpenuhi dan hanya untuk diri sendiri,” ujarnya. Sedangkan, ciri yang sehat adalah orang Kristen yang paham tentang top line dan bottom line. “Top line berkaitan dengan bagaimana Allah memberkati, memelihara dan membimbing sehingga manusia tak bisa hidup tanpa Allah. Orang Kristen hendaknya tak hanya top line saja tetapi juga bottom line, apa yang dimiliki hendaknya dibagikan kepada orang lain yang membutuhkan,” khotbahnya. Kebaktian ini ditutup dengan doa peneguhan oleh Magdalena Pranita Santoso, S.Th., M.Si. yang dilanjutkan dengan pengenalan dan pemberian ucapan selamat oleh mahasiswa, dosen dan karyawan kepada para Dewan Penyantun yang baru. Rairi

Keikutsertaan Manajemen Pariwisata di Majapahit Travel Fair

Siang itu (1/6), Majapahit Travel Fair (MTF) dipenuhi pengunjung dari berbagai kalangan. Pengunjung tidak hanya sekedar cuci mata, ada juga yang berbelanja cinderamata atau kerajinan khas daerah yang ditawarkan. Selain itu, ada beberapa yang sekedar iseng, adapula yang serius berkonsultasi masalah pendidikan kepariwisataan. UK Petra membuka stand khusus untuk memperkenalkan program pendidikan yakni program S1 Manajemen Kepariwisata.



Majapahit Travel Fair yang dibuka (1/6) oleh Imam Utomo, Gubernur Jawa Timur, di Convention Hall, Plaza Tunjungan III lantai 6 ini, digelar selama 5 hari. Hanya dua stand saja yang menawarkan program pendidikan termasuk UK Petra. Rata-rata Ibu Dra. Monica Santoso, salah satu dosen dari jurusan manajemen Pariwisata. Lainnya stand-stand yang menawarkan produk, maupun promo wisata tambahan. Pada hari pertama, MTF itu, ada tiga pemandu stand yang sedang bertugas di stand UK Petra. Dengan seriusnya mereka menjelaskan satu persatu program yang ditawarkan, namun tidak jarang mereka membuka senyum lebar untuk menarik pengunjung.

Menurut Rani Sanjaya yang ditemani Stephanie, mahasiswa pemandu stand, ada tiga pilihan program studi yang ditawarkan dari S1 Manajemen Kepariwisata ini. Diantaranya adalah Tourism Management, Leisure Management dan Recreation Management. Ketiganya akan memiliki fokus berbeda dalam hal pembelajarannya. "Masing-masing, akan diarahkan pada profesi yang berbedabeda pula," tambah Stephanie. "Lulusan dari jurusan ini tidak hanya akan dibekali ketrampilan, namun juga pola manajerial dan dinamika kepariwisataan. Sehingga lulusannya akan menjadi tipe pemikir yang handal nantinya," jelas Monica.



Sementara itu, Dadan M. Kushendarman dari Debindo, pihak penyelenggara MTF mengatakan bahwa pendidikan kepariwisataan sangat penting. "Pendidikan manajemen pariwisata seperti yang ditawarkan UK Petra, diharapkan mampu mendukung dunia pariwisata". Dukungan yang diharapkan diantaranya adalah meningkatkan apresiasi masyarakat akan industri pariwisata. Terutama dalam menggerakkan perekonomian daerah dan nasional, tutur pria yang memiliki kegemaran olah raga ini. Vincentia

Seminar Have a Hard Rockin Day:

"Siapa Saja Bisa Jadi Penyiar"



Siapa saja bisa jadi penyiar. Hal itu yang diungkapkan oleh kedua pembicara dalam kuliah umum jurusan manajemen yang bertajuk Have a Hard Rockin Day, Jumat 27 Mei yang lalu. Menghadirkan pembicara Meity Piris dan Ivan Arbani, Radio DJ dari Hard Rock FM Surabaya, seminar siang berlangsung seru. Sharing dan cerita-cerita lucu yang dibawakan pembicara membuat peserta semakin antusias untuk bertanya seputar dunia broadcast radio.

Menurut Meity, siaran duet lebih sulit jika dibandingkan siaran sendiri. "Kita harus tahu gimana karakter pasangan kita, kalo udah gitu kita pasti gampang

berkomunikasi di on air," ujar penyiar yang memulai karirnya sejak tahun 1994 ini. Ivan menambahkan, seorang penyiar yang baik sebaiknya menggunakan skrip untuk siarannya.

"Selain itu, penyiar radio juga harus memperhatikan gaya bicara, intonasi, speed berbicara dan juga pengolahan naskah berita," jelas penyiar program Good Morning Hard Rocker ini. Dia akhir seminar, mereka berdua memberikan pesan kepada mahasiswa yang hadir. "Kalian harus ingat, jika kalian ingin sukses didunia broadcast, kalian harus memiliki totalitas," ujarnya disambut tepuk tangan para peserta. Fanny



Rangkaian Gebyar Seni Budaya 2005: Hidup Lebih Indah dengan Seni dan Prestasi



Itulah tema Gebyar Seni Budaya (GSB) yang berakhir Jumat, 20/5. Gebyar Seni Budaya tahun ini terdiri atas penyelenggaraan pameran kreativitas dekor UKM Dekorasi, bazaar aneka produk di Gedung P (2-9/5), serta penayangan beberapa film layar lebar produksi Indonesia (9-12/5 dan 16-18/5). Selain itu ada lomba Rally Foto 14 Mei lalu.

Pada penutupan Gebyar Seni dan Budaya, Jumat lalu (27/5), acara diawali dengan doa pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hymne Petra dan beberapa sambutan. Dilanjutkan acara hiburan seperti paduan suara universitas, pementasan tari Ngremo dari SMK I Surabaya, pementasan lagu-lagu daerah dalam nuansa musik modern oleh progresive band, pementasan drama pendek dari UKM Teater, penampilan dari UKM Vocal Group, serta adanya modern dance oleh UKM tari, dan juga peragaan jurus UKM Wushu.

Para peserta UKM Wushu menampilkan serangkaian jurus unik dan yang meniru tingkah laku hewan. Selain itu, diperagakan juga jurus menggunakan

senjata, yaitu pedang. Dengan keluwesan dan kemandapan gerak yang diperagakan, mereka berhasil mengundang decak kagum penonton. Dilanjutkan pementasan Breakdance oleh breaker-breaker yang berasal dari Eks Surabaya Kejang, serta pengumuman pemenang dari serangkaian kegiatan bulan UKM.

Kegiatan bulan UKM meliputi Pekan Ilmiah Mahasiswa dan Bulan Olahraga Mahasiswa. PIM mengadakan lomba desain perangko, NEWTON (News Writing Competition), lomba karya tulis ilmiah, dan lomba debat ilmiah. Sedangkan dalam Bulan Olahraga Mahasiswa, dilombakan sepak bola, basket, renang, voli, bulutangkis, dan catur.

Pada Bulan Olahraga Mahasiswa tahun ini, juara umum diraih jurusan Teknik Informatika dengan 8 gelar juara 1, 4 gelar juara 2, dan 1 gelar juara 3, perolehan juara kali ini menggeser jurusan Akuntansi sebagai juara BOM tahun lalu. Ini merupakan prestasi baru karena inilah kali pertama jurusan Teknik Informatika berhasil meraih juara umum sejak didirikan tahun 1998. Benny

Compassion

Oleh: Ev. Yakub Trihandoko, M.Th.



Di dalam Alkitab, kata compassion ditujukan kepada dua kelompok orang. Pertama, orang yang dalam kekurangan, miskin, janda, yatim piatu dan sebagainya. Kedua, orang-orang yang bersalah. Saat ini kita akan menyoroti dari aspek kedua yaitu ketika orang lain bersalah, dia berhak mendapatkan compassion dari kita, dalam arti berhak mendapatkan anugerah, kemurahan, pengampunan dari kita.

Di Matius 18:21-22, Petrus bertanya kepada Tuhan Yesus apakah dia harus mengampuni sampai 7 kali. Mungkin Petrus merasa bangga dengan jumlah yang dia sebutkan, karena para rabi Yahudi saat itu mengajarkan bahwa pemberian pengampunan maksimal 3 kali. Ternyata Tuhan Yesus menjawab bukan 7 kali melainkan 70 x 7 kali. Jadi jumlahnya 490 kali. Tuhan Yesus sebenarnya bukan menjelaskan tentang jumlah pengampunan. Angka 7 adalah angka sempurna dan angka 10 adalah angka genap, maka hasil perkaliannya adalah angka sempurna dan genap. Maksud Tuhan Yesus adalah pengampunan itu sempurna, tidak mengenal batas. Petrus bertanya mengenai batas pengampunan, tetapi Tuhan Yesus memberikan perumpamaan yang memberitahu Petrus alasan mengapa kita memberi pengampunan.

Kalau kita memahami the reasons of forgiveness kita tidak perlu menanyakan the limit of forgiveness, karena pertanyaan itu dengan sendirinya tidak relevan. Pengampunan itu tanpa batas. Di dalam perumpamaan yang Tuhan berikan, Tuhan Yesus menjelaskan tentang alasan mengapa kita berbelas kasihan, mengampuni orang bersalah kepada kita. Di dalam perumpamaan itu ada seorang hamba yang berhutang 10.000 talenta. Talenta adalah mata uang paling tinggi dan angka 10.000 adalah angka paling tinggi yang dijadikan standar tidak terhitung.

Maka jumlah hutangnya itu tak terhitung.

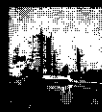
Saat dipanggil oleh rajanya, hamba itu mohon perpanjangan waktu dan berjanji akan membayar hutang, meski sebetulnya dia tidak mungkin dapat membayar hutang yang tak terhitung itu. Ternyata raja mengampuni dan menghapuskan hutangnya, bukan karena hamba itu meminta atau berjanji akan membayar hutang. Tapi semata-mata karena belas kasihan raja kepada hamba yang tidak mungkin dapat membayar hutang.

Tetapi, hamba yang baru memperoleh pengampunan itu tidak mau mengampuni temannya yang berhutang 100 dinar, yang juga mengajukan permohonan seperti diajukannya kepada raja. Dia malah memasukkan temannya ke dalam penjara. Padahal jumlah hutang temannya tidak sebanding dengan hutangnya. Mengetahui hal itu, raja marah dan menyerahkan kepada para algojo, sampai dia melunaskan semua hutangnya. Hamba yang jahat ini dihukum selama-lamanya.

Alasan pertama mengapa kita harus mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita adalah: For God has given us unlimited forgiveness. Allah telah memberi kita pengampunan tanpa batas. Allah telah mengampuni kita, memberi compassion, mercy kepada kita dalam jumlah tidak terbatas. Karena itu kita harus mampu mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita. Kalau kita tahu alasan pengampunan, kita tidak perlu tanya tentang batasan pengampunan. Alasan yang kedua, bukan hanya karena Allah telah memberi kita pengampunan tanpa batas, tetapi juga: For God will punish unforgiving persons. Allah akan menghukum orang-orang yang tidak mau mengampuni, orang-orang yang tidak dapat memberikan compassion kepada orang lain. Kiranya Tuhan menolong kita melakukan perintah-Nya di dalam hidup kita. Pusat Kerohanian

Andalan Malaysia Singapore

1 - 8 Juli 2005



Hari 01: Surabaya - Penang (D)

Berkumpul di Juanda International Airport untuk terbang menuju Penang via Kuala Lumpur. Tiba di Penang diantar menuju Bukit Jambul Kompleks untuk berbelanja.

Hari 02: Penang (B, L, D)

City tour kota Penang hari ini mengantarkan Anda mengunjungi dan melewati Penang Bridge, Kek Lo Si Temple, Batu Ferringhi Beach, Fort Conwallis, Penang Hill. Malam hari, Anda mempunyai waktu untuk berbelanja di Batu Feringhis Sidewalk Bazar.

Hari 03: Penang-Singapore (B, D)

Acara bebas sampai tiba waktunya anda kami antar menuju airport untuk terbang menuju Singapore via Kuala Lumpur. Tiba di Singapore anda akan diantar menuju Science Centre.

Hari 04: Singapore (B, L, D)

Tour di Singapore hari ini mengajak Anda city tour ke Merlion Statue, China Town, Esplanade dan Musthapa Centre.

Hari 05: Singapore-Kuala Lumpur (B, D)

Dengan pesawat udara meninggalkan Singapore menuju Kuala Lumpur. Tiba di Kuala Lumpur, Anda akan diantar menuju hotel untuk beristirahat. Malam ini Anda bisa bebas berbelanja di Berjaya Times Square.

Hari 06: Kuala Lumpur - Genting - Kuala Lumpur (B, L, D)

Seharian penuh Anda akan diantar menuju Genting Resort. Di sini Anda bisa bermain di Indoor Theme Park serta berbelanja di dalam resort. Setelah makan malam, Anda akan diantar kembali ke Kuala Lumpur.

Hari 07: Kuala Lumpur (B, L, D)

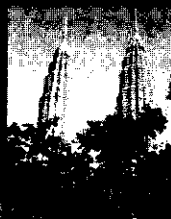
Pagi hari ini Anda akan diajak mengikuti city tour kota Kuala Lumpur yang antara lain mengunjungi dan melewati Merdeka Square, Masjid, berbelanja di Pyramid Shopping Centre.

Hari 08: Kuala Lumpur-Surabaya (B)

Setelah makan pagi, Anda akan diantar menuju airport untuk terbang kembali ke Surabaya. Terimakasih atas keikutsertaan Anda.

Harga Tour:

Dewasa	: USD 998
Anak +1	: USD 880
Anak +2	: USD 800
Single Supplement	: USD 165
Apt Tax + Fligh Insurance	: USD 75
Fiskal + Apt Tax Indonesia	: Rp 1.075.000,-



Harga Tour Termasuk:

Tiket ekonomi kelas dengan MH, akomodasi, meal, transportasi dan tour sesuai acara. Bagasi cuma-cuma 20 kg/orang.

Harga Tour Tidak Termasuk:

Fiskal luar negeri, airport tax Surabaya, Malaysia dan Singapura. Flight insurance, pengeluaran pribadi seperti optional tour, mini bar, meal tambahan, telepon, fax dan pengeluaran lainnya. Tips ke local guide, local driver, porter hotel dan airport.

Hotel yang dipergunakan (atau setaraf):

Penang	: Cititel (4*)
Singapura	: Novotel Clark Quay (4*)
Kuala Lumpur	: Melia (4*)

Pendaftaran disertai deposit USD 100 ke Lab. Pariwisata Petra (sdr. Harris) di 8494830-31 ext. 1395.

Pentingnya Orisinalitas Ide Saat Menulis Opini



Bagi para akademisi, proses menuangkan buah pemikiran ke dalam sebuah tulisan sudah menjadi kebiasaan. Keadaan yang menunjukkan kurangnya minat para dosen dan akademisi UK Petra yang menulis opini di media menggugah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas ini untuk mengadakan pelatihan yang menghadirkan Maksum (redaktur senior Jawa Pos). Pelatihan yang diselenggarakan 17 Mei di RK I gedung W lantai 10 ini mengangkat topik "Teknik Penulisan Opini dan Artikel Populer di Media Massa." Dimulai sejak pukul 10.00, dihadiri sekitar 50 orang yang mayoritas pesertanya adalah dosen, karyawan dan mahasiswa.

Maksum memberikan tips agar tulisan yang dikirimkan ke media bisa dipublikasikan. Ada empat hal yang perlu diketahui mengenai keinginan koran dari para penulis artikel. Pertama, aktualitas tema tulisan. Artinya, apakah tulisan itu sedang aktual, sedang menjadi pembicaraan orang banyak, dan sedang menjadi sorotan publik. "Semakin aktual, semakin tengah menjadi perhatian, dan jadi sorotan publik suatu tulisan, maka tulisan tersebut segera mendapatkan pertimbangan untuk dibaca oleh redaktur halaman opini," tegasnya.

Kedua, kemampuan memilih angle (sudut pandang pengambilan masalah, Red) tulisan. Pemilihan sudut pandang sebaiknya berbeda, menarik, belum pernah ditulis orang lain dan implikasinya penting bagi publik. Ketiga, sistematika tulisan. Koran atau majalah tidak membutuhkan pendahuluan, pembahasan, tesis, kesimpulan,

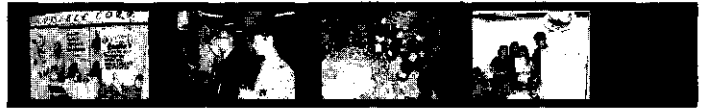
bahkan tidak terlalu menuntut solusi. "Tulisan harus ringkas, lugas dengan bahasa yang cair, mengalir, runtut dan enak dibaca," tambah Maksum. Seperti judul, sebaiknya pendek, fokus dan tak lebih dari empat kata. Panjang tulisan maksimal 4 ribu karakter, 750 - 800 kata dan tiga halaman dengan spasi single.

Ini dikarenakan adanya pertimbangan faktor psikologis yaitu kelelahan pembaca. Penggunaan sub judul bisa menjadi alternatif pilihan sehingga ada pemberhentian sesaat. Lebih penting adalah orisinalitas dan kejujuran penulis dimana hasil tulisan harus merupakan pemikiran asli. Keempat, penguasaan masalah yaitu dengan fokus pada bidang yang dikuasai, bukan menjadi pengamat dari segala bidang.

Selain keempat hal tersebut, masih ada pertimbangan lainnya yang biasa diterapkan oleh koran atau majalah untuk menentukan dimuat atau tidaknya sebuah tulisan. Yaitu, aktualitas bisa berubah-ubah setiap hari dan adanya skala prioritas yang berkaitan dengan kredibilitas penulis. Nama menjadi pertimbangan redaksi karena diasumsikan bahwa dengan tokoh yang dikenal publik maka tulisannya akan lebih banyak dibaca. "Tetapi hal tersebut tidak mutlak. Jika penulisnya credible dan tulisannya memenuhi kelayakan redaksi maka meskipun penulisnya belum dikenal, peluang dimuat tetap saja besar," jelas Maksum. Ia juga menambahkan bahwa semua tulisan yang masuk akan dibaca oleh redaktur opini untuk menentukan tulisan mana yang akan dimuat. Rina

Entrepreneur Week:

*Rahasianya,
Berani Gagal
dan Miliki Fighting Spirit*



bisa menjadi solusi yang mengayomi kelompok Usaha Kecil dan Menengah yang ada," tambah Bernardo.

Kriteria penilaian untuk menentukan kelompok mana yang berhasil lolos ke babak ketiga adalah kejelasan program ke depan, segmentasi penjualan dan sistem manajerial terstruktur. Di babak akhir akan dipilih lima kelompok terbaik yang akan mempresentasikan perencanaan bisnis di hadapan para investor. Di hari pertama pameran, James Hutagalung, ketua GAPMI, menyempatkan diri datang meninjau pelaksanaan kegiatan. Bahwa ia tak segan mencoba makanan atau minuman hasil inovasi kelompok peserta. Walau kehadirannya di Petra hanya sekitar satu jam, banyak masukan yang diberikan pada setiap stan yang dihampirinya. Mulai penjelasan pentingnya sejarah, program hingga sistem manajerial sebuah usaha dagang menjadi hal penting agar bisnis bisa berhasil dan diterima masyarakat.

Bahkan, Direktur Utama Health Channel TV (HCTV) ini berharap supaya industri yang ada dalam pameran bisa terdaftar sebagai anggota GAPMI. Menanggapi kegiatan ini, ia sangat antusias dan bangga dengan hasil para peserta lomba. "Ini seharusnya merupakan tugas anak Industri Pangan, sedangkan TI hanya membuat strategi dan perencanaan bisnisnya," ujar pria keturunan Batak saat melihat hasil inovasi makanan dan minuman peserta lomba.

Selain pameran dan lomba, Jumat (13/5), diselenggarakan seminar bertajuk "Entrepreneurship Never Dies" di Auditorium dengan menghadirkan Helmy Yahya dan Ir. Unggul Abinowo, MBA sebagai pembicara. Para pembicara banyak berbagi pengalaman sebagai entrepreneur. Keduanya banyak menjelaskan tentang pola berpikir kreatif, menangkap peluang dan berani mengambil resiko. Sama halnya dengan apa yang telah dilakukan Helmy Yahya yang telah banyak menghasilkan program acara unggulan. "Modalnya adalah kreativitas dan berpikir di luar kotak serta belajar, belajar dan jangan berhenti belajar," jelasnya. Menurutnya, menjadi seorang yang kreatif tidaklah sulit. Berbeda dengan orang lain dan membuka diri, baik itu membaca, nonton televisi hingga menerima kritik.

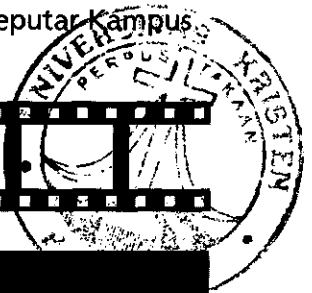
Kemampuan untuk melihat peluang juga merupakan kunci kesuksesan. Ini dialami Ir. Unggul Abinowo, MBA, penerima penghargaan Pemuda Pelopor Tingkat Nasional 1996. Keberhasilannya diperoleh dengan mengolah telo (ubi, Red) menjadi sebuah usaha industri yang berkembang. Beberapa kiat sukses yang mereka bagikan untuk menjadi seorang entrepreneur adalah mulai dari yang kecil, jangan masuk ke dunia usaha yang Anda tidak ketahui dan belajar sesuatu dari setiap kegagalan. "Edison berhasil setelah mengalami 10.000 kegagalan," imbuh Helmy. Raina



Terhitung 9-13 Mei, Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Industri UK Petra menyelenggarakan serangkaian acara dalam Entrepreneur Week. Kegiatan seperti perlombaan, seminar dan pameran menjadi agenda seminggu acara. Diawali Entrepreneurship Competition, para peserta kompetisi yang mengangkat tema "Pengembangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Surabaya" ini terbagi atas beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 mahasiswa. Tak hanya diikuti mahasiswa UK Petra saja tetapi diikuti mahasiswa dari universitas lain seperti ITS, Unair, Ubaya dan UWM. Ini diangkat melihat ketatnya persaingan yang harus dihadapi usaha sejalan dengan maraknya waralaba di Surabaya. Perlombaan yang terdiri atas tiga babak ini mengharuskan setiap kelompok peserta melakukan analisa terhadap Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) khusus industri makanan dan minuman yang ada di Surabaya. Memasuki babak kedua, hanya di pilih 15 kelompok terbaik. Dari analisa yang diperoleh dalam babak sebelumnya, mereka bertugas membuat perencanaan bisnis (business plan) dan strategi pemasaran serta menciptakan inovasi terhadap bisnis makanan dan minuman yang ada.

Hasilnya, 15 kelompok melakukan pameran hasil inovasi bisnis yang mereka ciptakan mulai 9-12 Mei di selasar gedung P. "Sehingga tak hanya sekedar membuat inovasi saja tetapi mereka juga harus melakukan uji pasar untuk membuktikan apakah bisnis tersebut bisa diterima oleh masyarakat atau tidak," ujar Bernardo, ST., dosen jurusan Teknik Industri. Diantara para peserta yang berhasil lolos, 5 kelompok berasal dari ITS dan lainnya dari UK Petra.

Dalam pameran ini, pengunjung dapat menikmati rangkaian inovasi yang dibuat tiap kelompok. Diantaranya, cake khusus bagi penderita diabetes, nata de banana, bakso ikan, sus dengan dua ukuran hingga jelly yang terbuat dari teh hijau. Untuk penjurian kompetisi, pihak panitia menggandeng para investor dan GAPMI (Gabungan Asosiasi Pengusaha Makanan dan Minuman). "Harapannya Petra



Pementasan ke-9 Petra Little Theater:

Everybody Have Their Own Secret



"Everybody have their own secret". Kata-kata ini yang melukiskan kejadian dalam pementasan Petra Little Theater dengan judul "Who's Affraid of Virginia Woolf". Pementasan teater dalam bahasa Inggris ini menceritakan bahwa dalam menjalani kehidupan, tiap orang mempunyai rahasia dalam kehidupan masa lalu.

Naskah cerita garapan Edward Albee menceritakan mengenai kehidupan sepasang suami istri yang berbeda derajat dan status. Derajat dan status istri yang lebih unggul menimbulkan bermacam konflik terpendam. Dikisahkan George, diperankan Aulia Reza, berprofesi sebagai profesor bidang sejarah. Istrinya, Martha, diperankan Beatrix adalah putri rektor universitas tempat George bekerja.

Suatu malam, suami istri ini kedatangan tamu Nick, diperankan Andre, dan Honey yang diperankan Karina. Nick adalah profesor Biologi. Malam itu, mereka terlibat dalam sebuah permainan lucu dan menyenangkan yang diciptakan tuan rumah yang akhirnya membawa mereka mengungkapkan rahasia kelam kehidupan mereka.

Martha, istri George digambarkan sebagai perempuan yang pemarah dan selalu berteriak pada suaminya. Sementara George memiliki karakter pendiam dan tidak pernah melawan. Honey sendiri juga pernah kehilangan anak serta adanya permainan cinta diantara mereka.

Ending cerita yang disajikan Edward Albee ini tidak menawarkan solusi permasalahan. Sepanjang cerita, penulis hanya menyajikan flashback dari kejadian

kelam yang dialami tiap tokoh yang terungkap akibat pengaruh minuman keras.

Setting panggung dari drama tiga babak ini adalah ruang tamu dengan bar kecil yang berisikan beberapa jenis minuman. Meskipun settingnya hanya ruang tamu, tetapi drama ini berhasil menampilkan kisah yang baik dan mengesankan karena para artisnya membawakan drama dalam bahasa Inggris dengan lancar dan bisa mengundang applause penonton.

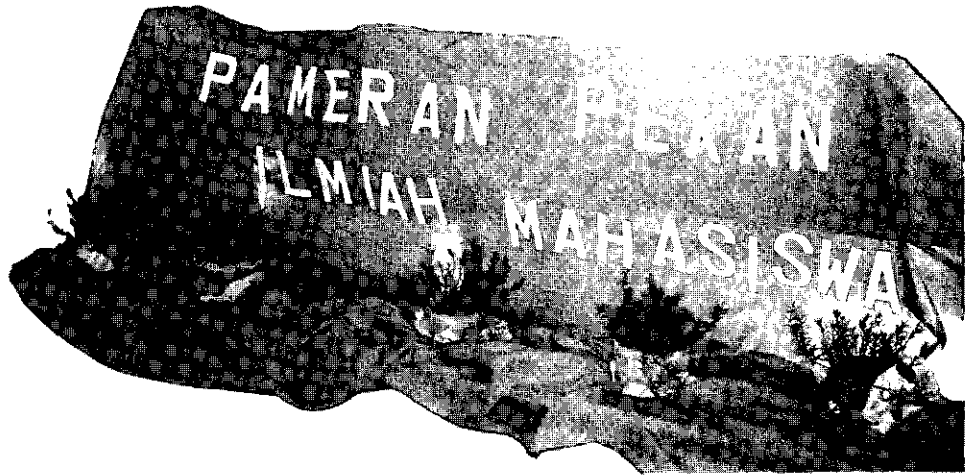
Drama "Who affraid of Virginia Woolf" ini disutradarai Stefanny Irawan, S.S, alumni Fakultas Sastra Inggris UK Petra. Drama ini merupakan pementasan kesembilan dari Petra Little Theater (PLT) yang berdiri tahun 2000. Petra Little Theater berada di bawah Fakultas Sastra Inggris dan diasuh Drs. Ribut Basuki, MA. Menurut Nia, Manajer Bisnis dan Produksi, PLT ini tidak hanya ditujukan untuk mahasiswa jurusan Sastra Inggris saja, tetapi terbuka untuk seluruh jurusan. Setiap kali pementasan, selalu dibuka casting untuk para mahasiswa yang berminat menjadi pemain.

Kelompok teater ini didirikan dengan tujuan untuk merealisasikan sebuah kelompok teater yang bisa menyajikan drama dalam bahasa Inggris bagi masyarakat Surabaya. Juga sarana untuk memfasilitasi mahasiswa dalam melatih diri di dunia akting.

Anda yang ingin bergabung dalam PLT atau membutuhkan rekaman dan resensi dari drama yang sudah pernah dipentaskan PLT, silakan datang ke Gedung B lantai 2, atau mengirim email ke pltcommunity@yahoo.com atau bisa juga melalui telepon ke 031 8494830 ext 1240.

Benny

Newton: Angkat Kontroversi Shalat Berbahasa Indonesia



Dalam rangka meramaikan bulan UKM, Badan Eksekutif Mahasiswa UK Petra menyelenggarakan beberapa kegiatan yang tak hanya di bidang olahraga saja tetapi juga termasuk bidang penalaran, yaitu Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM). Seluruh rangkaian PIM mengusung tema "Build Your Own Scientific Thinking." "Meningkatkan bidang penalaran dalam Petra, membangun suasana ilmiah dan melibatkan mahasiswa Petra dalam serangkaian kegiatan serta ajang penyaluran kreatifitas dan penguasaan di bidang penalaran," jelas Budiwati Abadi, Ketua Umum PIM tentang tujuan penyelenggaraan PIM.

Salah satu perlombaannya adalah News Writing Competition (Newton). Jumlah peserta yang terdaftar untuk kompetisi ini 22 orang. Namun hingga batas akhir pengumpulan 11 Mei lalu, jumlah karya yang terkumpul hanya 19 orang. "Kompetisi ini berupa lomba menulis berita dalam bahasa Inggris," ujar Windy Novianti, koordinator kegiatan. Sebagian besar pesertanya berasal dari jurusan Sastra Inggris dan Ilmu Komunikasi.

"Tema yang diangkat berupa berita dalam negeri yaitu tentang politik, sosial, ekonomi, dan budaya," tambah Windy. Namun, aktualitas pemberitaan juga harus tetap diperhatikan. Untuk menentukan siapa pemenang kompetisi ini, pihak panitia mengundang Fanny Lesmana (praktisi media) dan Meedy Nugraha (dosen jurusan Sastra Inggris) sebagai tim juri. Berhubung perlombaan ini dalam bahasa Inggris maka vocabulary (pembendaharaan kata, Red) dan grammar (struktur susunan kata, Red) juga menjadi kriteria penilaian. "Penilaian tersebut dilakukan oleh Meedy Nugraha, sedangkan penilaian akan unsur 5 W + 1 H, nilai dan aktualitas berita dilakukan oleh Fanny Lesmana," imbuh mahasiswi berkecambah ini.

Dari hasil penjurian, nama Ria Angelia Wibisono, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi keluar sebagai juara pertama.

Diikuti oleh Njo Yully dan Shiemmy Juanda pada posisi dua dan tiga. Keduanya adalah mahasiswi jurusan Sastra Inggris. Sebagai pemenang, Ria berhak membawa pulang hadiah sebesar Rp 500 ribu dan sertifikat Kemenangannya diperoleh dari hasil karya tulisnya yang mengangkat tema tentang kontroversi baru dalam agama Islam. Yaitu, penggunaan bahasa Indonesia dalam menjalankan shalat yang diterapkan oleh Muhammad Yusman Roy di pondok I'tikaf Jamaa'ah Ngaji Lelaku..

Selain News Writing Competition, rangkaian kegiatan PIM juga diisi oleh lomba debat ilmiah, karya tulis ilmiah, lomba desain perangko "Memupuk Rasa Cinta dan Peduli Terhadap Budaya Tradisional Indonesia" dan seminar bertajuk "How to Think Scientifically." Dari keseluruhan acara, yang berhasil menarik minat peserta terbanyak adalah lomba desain perangko. Hasil karya ke-35 peserta yang telah terkumpul menjadi hak kantor pos selaku sponsor. "Bahkan, ada seorang dosen Teknik Sipil yang ingin membeli salah satu karya peserta lomba ini," ujar Windy menutup perjumpaannya dengan Dwi Pekan. Raina



Editorial DwiPekan

Kehidupan ini bagaikan roda yang terus berputar silih berganti. Demikian juga dengan kru redaksi DwiPekan yang sebagian besar mahasiswa aktif UK Petra. Menyandang status mahasiswa, menyebabkan kru redaksi DwiPekan yang sudah tingkat atas harus meninggalkan DwiPekan.

Seperti Gary Yoewono, kru redaksi DwiPekan bidang desain grafis yang urun rembug sampai 31 Mei 2005. Ia harus mempersiapkan diri untuk kerja praktek di luar kota. Torehan grafis Gary membuat DwiPekan terasa elegan.

Tapi kini, DwiPekan mendapat suntikan darah baru dengan kehadiran Yulius Roy dengan nuansa grafisnya yang menyegarkan mata. Tak hanya itu, kehadiran Benny dan Vincentia di jajaran redaksi membuat DwiPekan semakin mantap dalam memberikan berita untuk Anda.

Edisi DwiPekan 16 (Juli 2005)

Terbit Selasa, 05 Juli 2005

Batas penyerahan naskah, 30 Juni 2005

Tim DwiPekan

PELINDUNG REKTOR UK PETRA

PENANGGUNGJAWAB

KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI

PEMIMPIN REDAKSI ELLEN PANTOUW

SEKRETARIS REDAKSI KRISTA RINI MARIANA

STAF REDAKSI KRISTA, RAINA, FERDIAN BENNY

SUGIARTO, VINCENTIA EISCHA WIDYANTI

DESAIN GRAFIS YULIUS ROYNATA L. (ACOY)

FOTOGRAFER ROY(ACOY), KRISTA, BENNY

SIRKULASI ROY, BENNY, VINCENTIA, KRISTA

ARSIP DOKUMENTASI KRISTA

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telepon: (031) 8494830-31, 8439040

psw. 1141-1143 Faks: (031) 8492562

E-mail: dppeduli@petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE

<http://www.petra.ac.id/dwiPekan>

Info Perpustakaan:

Langganan KOMPAS

Langganan Kompas, gratis buletin Nova, Rumah, Nakita, Kontan, Intisari, Bola, dan lain-lain (pilih salah satu) selama 3 bulan. Bagi yang berminat, silakan mengisi formulir berlangganan di Layanan Referensi Perpustakaan Lt. 6 (dekat fotokopi). Biaya langganan Rp 56 ribu (normal)



BERITA DUKA

Telah dipanggil Bapa Surgawi:

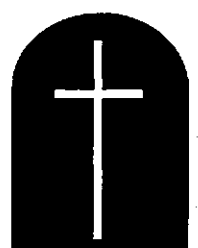
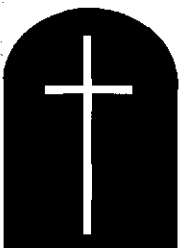
Ayah Kandung dari

Ibu Esti Tri Sulandjani, S.Sos.

(BAKA)

Selasa, 31 Mei 2005

Segecap pimpinan dan sivitas UK Petra menyampaikan turut berdukacita. Kiranya penghiburan Tuhan Yesus menguatkan keluarga yang ditinggalkan.



Studi Ekskursi Jurusan Manajemen UK Petra ke Singapura

“ Andaikata Surabaya

seperti Singapura.... ”



Oleh: Anastasia, SE., MT. *

24-30 April lalu, bekerja sama dengan Program Manajemen Kepariwisata UKP dan Singapore Tourism Board (STB), Jurusan Manajemen melaksanakan studi ekskursi ke Singapura. Diikuti 46 mahasiswa yang merupakan gabungan mahasiswa Jurusan Manajemen bidang studi Keuangan, Real Estat, MSDM, dan Pemasaran serta dibimbing dua dosen. Rombongan berangkat Minggu, 24 April 2005. Sesampainya di sana, kami melakukan orientasi negara Singapore dan city tour.

Hari pertama, Senin, 25 April kami memulai kunjungan ke Citibank Singapura. Di sana kami menerima penjelasan pengembangan produk Citibank selain kartu kredit. Citibank Singapura merupakan pusat keuangan Asia. Salah satu target pasar terbesar yang dilayani Citibank adalah warga Indonesia (30%) yang banyak melakukan investasi di Singapura. Kunjungan dilanjutkan ke Urban Redevelopment Authority (URA), tempat untuk mengajukan perencanaan dan izin jika ingin mengembangkan usaha di Singapura. URA memiliki galeri yang terbuka untuk umum. Kita dapat mengetahui sejarah perkembangan Singapura mulai zaman dulu sampai sekarang. Termasuk rencana pengembangan yang akan datang.

Hari kedua kunjungan dimulai di Singapore Mass Rapid Transit (SMRT), pengelola angkutan umum di Singapura yaitu bus gandeng, taxi, dan MRT (kereta api bawah tanah). Dilanjutkan ke Suntec Convention Center yaitu gedung serba guna untuk kegiatan seminar, konferensi internasional, dan pesta pernikahan. SCC memiliki keunggulan dengan jumlah ruangan yang banyak dan luas. Pengelolanya bekerjasama



dengan hotel, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan yang berada di sekitar SCC untuk memasarkan SCC. Kunjungan dilanjutkan ke National University of Singapore (NUS). Kami mencoba membandingkan kurikulum Business School NUS dengan Manajemen Petra. Keunggulan NUS adalah mahasiswanya terbiasa melakukan penelitian. Hari ketiga, kami diterima di Singapore Recreation Club (SRC) yaitu klub olah raga dengan sistem keanggotaan yang bisa dipindahtangankan untuk memperoleh fasilitas berolah raga di sana. Fasilitas olahraganya mulai sepak bola, renang, bilyard, kartu, catur, karaoke, mahjong, kasino, dan lain-lain. Memanfaatkan waktu, kami mengunjungi Botanical Garden yang lokasinya bersebelahan dengan Singapore Management University (SMU) untuk perbandingan kurikulum sekaligus mencari informasi studi lanjut. Hal yang berkesan di SMU adalah mahasiswa pria peserta SE sempat mengadakan pertandingan sepak bola dengan mahasiswa SMU. Hari keempat, kami menuju Far East Organization yaitu pengembang properti yang sangat terkenal di Singapura. Banyak produk yang ditawarkan Far East adalah produk inovatif yang juga ditawarkan ke Indonesia.

Saat ditanya siapa pembeli terbanyak produk properti Far East, ternyata Indonesia termasuk dalam 3 besar pasar potensial. Kunjungan dilanjutkan ke Sentosa Leisure Group (SLG) yaitu pengelola Pulau Sentosa sebagai taman rekreasi yang menjadi tujuan wisatawan. SLG mempresentasikan rencana pengembangan Pulau Sentosa sampai tahun 2010. Hari kelima, kami menuju Management Development Institute of Singapore (MDIS) dengan tujuan perbandingan kurikulum juga kesempatan studi lanjut. Hari terakhir Sabtu, 30 April sampai tengah hari adalah acara bebas dan kami diantar ke bandara Changi untuk kembali ke Surabaya dengan pesawat Garuda pk 18.

Kesan kami selama di Singapura adalah kotanya bersih, teratur, dan tertib. Semua pihak saling bekerja sama yaitu masyarakat, pemerintah dan swasta untuk memasarkan Singapura supaya menjadi tujuan wisatawan dan bisnis. Seandainya Surabaya bisa seperti itu juga, betapa indahnya!!!!

* Penulis adalah Sekretaris Ketua Jurusan Manajemen UK Petra